

Memahami Ancaman Venture Capital Zombie Terhadap Stabilitas Ekonomi: Analisis Dampak Modal Ventura Yang Tidak Produktif Pada Keseimbangan Finansial Global

Mutia Usnita, Ending Sution, Amanda Widyastuti
Universitas Pelita Bangsa Cikarang

Alamat: Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530
Korespondensi email : muthi0418@gmail.com

Abstract. *This research examines the "Venture Capital Zombie" phenomenon and its implications for global economic stability. "Venture Capital Zombie" refers to venture capital firms that continue to operate despite being unable to generate significant profits or innovations. This study employs secondary data analysis, literature review, and policy analysis to minimize the economic impact of zombie venture capital. The research findings indicate that this phenomenon can hinder innovation, create resource allocation distortions, and increase systemic risk. The Financial Services Authority (OJK) in Indonesia has identified this issue and is preparing regulations to address it. This study suggests the need for stricter supervision, investment diversification, and better risk mitigation strategies to reduce the negative impact of "venture capital zombies." The conclusions of this research provide valuable insights for policymakers and financial practitioners in efforts to maintain global economic stability.*

Keywords: *Venture Capital Zombie, Global Economic Stability, Venture Capital, Financial Services Authority.*

Abstrak. Penelitian ini meneliti fenomena "Venture Capital Zombie" dan dampaknya terhadap stabilitas ekonomi global. "Venture Capital Zombie" merujuk pada perusahaan modal ventura yang tetap beroperasi meskipun tidak dapat menghasilkan keuntungan atau inovasi yang berarti. Studi ini menggunakan analisis data sekunder, kajian literatur, dan analisis kebijakan untuk meminimalisir dampak ekonomi dari modal ventura zombie. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena ini dapat menghambat inovasi, menyebabkan distorsi dalam alokasi sumber daya, dan meningkatkan risiko sistemik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia telah mengidentifikasi masalah ini dan sedang mempersiapkan regulasi untuk menanganinya. Penelitian ini merekomendasikan pengawasan yang lebih ketat, diversifikasi investasi, dan strategi mitigasi risiko yang lebih baik untuk mengurangi dampak negatif dari "venture capital zombie". Kesimpulan dari penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dan praktisi keuangan dalam usaha menjaga stabilitas ekonomi global.

Kata Kunci: Modal Ventura Zombie, Stabilitas Ekonomi Global, Modal Ventura, Otoritas Jasa Keuangan.

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa decade terakhir, modal ventura telah menjadi kekuatan utama alam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia. Para pemodal ventura tidak hanya menyediakan modal bagi Perusahaan baru yang memiliki potensi tinggi, akan tetapi juga memberikan akses ke jaringan, sumber daya, dan bimbingan manajerial yang sangat dibutuhkan oleh para pengusaha baru. Akibatnya, Perusahaan-perusahaan yang didukung oleh modal ventura sering kali menjadi pendorong utama dalam inovasi teknologi, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Namun, di balik dari kesuksesan yang diperoleh oleh sebagian besar Perusahaan yang didanai oleh modal ventura, ada fenomena yang mungkin kurang diperhatikan yaitu Venture Capital Zombie. Istilah ini merujuk pada investasi modal ventura dalam Perusahaan-perusahaan yang dana pengelolaannya kian menipis atau tidak mampu menghasilkan

keuntungan dan inovasi yang signifikan. Sebagai akibatnya, modal ventura tersebut terperangkap dalam investasi yang tidak produktif, menciptakan ketidaseimbangan finansial yang berpotensi merusak stabilitas ekonomi global.

Meskipun konsep Venture Capital Zombie belum banyak dikaji dalam literatur akademis, fenomena ini memunculkan pertanyaan yang mendesak tentang efektivitas alokasi modal ventura dan dampaknya terhadap keseimbangan finansial global. Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut konsep Venture Capital Zombie, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkannya muncul, dan mengeksplorasi dampaknya terhadap stabilitas ekonomi global.

Dengan Demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para akademisi, praktisi keuangan, dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika pasar modal ventura dan dapat menjaga stabilitas ekonomi global.

(Sofia et al., 2021) Modal ventura adalah bentuk investasi yang dilakukan oleh para investor atau perusahaan modal ventura dalam sebuah usaha atau proyek dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Modal ventura sering kali diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang masih dalam tahap awal atau perlu dana tambahan untuk berkembang. Biasanya, investor modal ventura akan memperoleh kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut sebagai imbalan atas investasi yang mereka berikan. Salah satu ciri utama dari modal ventura adalah bahwa risiko yang diambil oleh investor lebih tinggi daripada investasi konvensional, namun potensi keuntungan juga bisa lebih besar.

Di tengah dinamika ekonomi global yang cepat berubah, modal ventura telah menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Namun, munculnya fenomena “venture capital zombie” telah menimbulkan kekhawatiran baru terhadap stabilitas ekonomi. (Setiady & Hanafiah, 2023) Fenomena ini mengacu pada dana ventura yang kehilangan momentum dan tidak lagi mampu memberikan suntikan dana yang efektif untuk startup atau bisnis yang mereka dukung. Dengan dana yang semakin menipis dan kurangnya investasi produktif, “venture capital zombie” dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan menahan dana di perusahaan yang stagnan, daripada mengalir ke inovasi baru yang lebih berpotensi.

Analisis ini bertujuan untuk memahami dampak “venture capital zombie” terhadap stabilitas ekonomi dengan mengeksplorasi bagaimana dana-dana ini dapat menyebabkan distorsi dalam alokasi sumber daya dan investasi. (Wijaya et al., 2020) Kita akan melihat bagaimana fenomena ini dapat mempengaruhi sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi

secara keseluruhan, serta mempertimbangkan strategi yang dapat diambil oleh para pemangku kepentingan untuk mengatasi masalah ini.

Wiyanti (2013) Dengan memahami tantangan yang dihadirkan oleh “venture capital zombie,” kita dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa modal ventura tetap menjadi kekuatan positif dalam ekonomi, mendukung inovasi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pendahuluan ini akan menetapkan kerangka kerja untuk analisis yang lebih mendalam tentang topik ini, dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang dapat membantu dalam pembuatan kebijakan dan strategi investasi yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, pemahaman mendalam tentang ancaman Venture Capital Zombie sangat penting untuk memastikan stabilitas ekonomi dan keseimbangan finansial global, serta untuk mendukung ekosistem startup yang sehat dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis data sekunder dari laporan industri, dan studi literatur. Penelitian juga menggunakan analisis kebijakan untuk meminimalisir dampak ekonomi dari modal ventura zombie. Melalui pendekatan analitis yang komprehensif, kami akan menguraikan implikasi dari keberadaan Venture Capital Zombie dan menawarkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana modal ventura yang tidak produktif dapat memengaruhi keseimbangan finansial global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Munir Fuady, Modal Ventura (venture capital) didefinisikan sebagai penyediaan dana oleh perusahaan modal ventura (investor) dalam bentuk investasi modal ke perusahaan yang menerima dana tersebut (perusahaan pasangan usaha) untuk periode waktu tertentu. Setelah periode tersebut berakhir, investor akan menjual saham-sahamnya.

KEPRES No. 61 Tahun 1998 mendeskripsikan perusahaan modal ventura sebagai badan usaha yang memberikan pendanaan dalam bentuk penyertaan modal kepada perusahaan yang membutuhkan pembiayaan. Menurut (Fuady, 1992), dasar hukum untuk transaksi modal ventura di Indonesia meliputi: (1) kebebasan berkontrak yang tercermin dalam kontrak modal ventura; (2) undang-undang tentang perseroan terbatas; (3) pengaturan perundang-undangan di sektor keuangan dan pembiayaan.

a. Dampak Modal Ventura pada Stabilitas Ekonomi

Temuan utama dari penelitian menunjukkan bahwa modal ventura memiliki dampak yang signifikan pada stabilitas ekonomi. (Wahyunindyawati & Sari, 2017) Analisis data menunjukkan bahwa investasi modal ventura dapat merangsang inovasi, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor tertentu dalam ekonomi.

b. Ancaman Venture Capital Zombie

Penelitian ini juga mengidentifikasi fenomena "venture capital zombie" sebagai ancaman potensial bagi stabilitas ekonomi. (Weiss, 2023) Analisis menyatakan bahwa perusahaan venture capital yang gagal mencapai pertumbuhan atau keuntungan yang diharapkan dapat mengakibatkan penggunaan sumber daya yang tidak efisien dan meningkatkan risiko sistemik dalam industri modal ventura.

Pembahasan

Modal ventura merupakan metode pembiayaan di mana investor dari luar memberikan dana kepada perusahaan yang membutuhkan modal untuk tumbuh. Para investor ini biasanya terlibat dalam manajemen perusahaan dan ikut serta dalam menanggung risiko serta mendapatkan bagian dari keuntungan bersama pemilik perusahaan. (Teknologi", 2024) Modal ventura sering kali diarahkan kepada perusahaan rintisan atau startup yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi akan tetapi menghadapi risiko yang lebih besar. Tujuan utama dari modal ventura adalah untuk mendukung pertumbuhan bisnis, sehingga ketika perusahaan mencapai kesuksesan, para investor juga akan mendapatkan keuntungan.

Mengingat fenomena ini semakin mendapat perhatian di Indonesia. (Syamsiar, 2016) Istilah "Venture Capital Zombie" merujuk pada kondisi modal ventura yang dana pengelolaannya menipis, sehingga perusahaan tersebut berada dalam keadaan 'hidup segan mati tak mau'. Ini dapat berdampak negatif pada ekosistem startup dan inovasi karena kurangnya investasi produktif. Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengidentifikasi fenomena ini dan sedang mempersiapkan aturan turunan yang akan dituangkan dalam Peraturan OJK (POJK) untuk mengatur permodalan dan kelayakan bisnis modal ventura.

"Venture capital zombie" merujuk pada perusahaan modal ventura yang terus beroperasi meskipun keuangannya menipis dan tidak mampu mengumpulkan dana baru. (Sri Sandhi et al., 2017) Fenomena ini dapat mempengaruhi keseimbangan finansial global dan stabilitas ekonomi dengan cara berikut:

1. Pengalihan Kredit: Modal yang terjebak dalam perusahaan-perusahaan ini bisa mengurangi investasi dan pertumbuhan perusahaan yang sehat, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi nyata.
2. Kongesti Pasar: Kehadiran perusahaan zombie dapat menciptakan kemacetan pasar, membatasi pertumbuhan perusahaan yang sehat.
3. Pertumbuhan Pasar Obligasi: Pengembangan pasar obligasi global berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan zombie.

OJK telah mengidentifikasi fenomena “venture capital zombie” sebagai salah satu fokus utama dan sedang mempersiapkan aturan turunan yang akan dituangkan dalam Peraturan OJK (POJK) tentang modal ventura. Aturan ini akan mengatur permodalan dan kelayakan bisnis modal ventura untuk meminimalisir dampak negatifnya. (Siregar, 2021) Selain itu, OJK juga telah menerbitkan POJK Nomor 25 Tahun 2023 yang mengatur penyelenggaraan perusahaan modal ventura di Indonesia.

Berikut beberapa faktor yang menyebabkan munculnya Venture Capital Zombie yaitu:

1. Ketidakpastian Ekonomi Global: Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, Limited Partners (LP) cenderung lebih selektif dalam mengalokasikan dana mereka.
2. Tekanan Sektor Teknologi: (Larassaty et al., 2023) Penurunan nilai saham teknologi dan kegagalan beberapa perusahaan besar di sektor ini telah menambah tekanan pada ekosistem modal ventura.
3. Pengelolaan Dana yang Menipis: VC yang tidak mampu mengumpulkan dana baru tetapi masih harus mengelola investasi dari dana sebelumnya.

Modal ventura yang tidak produktif dapat memiliki dampak negatif pada keseimbangan finansial global. Para ahli mengidentifikasi beberapa cara bagaimana hal ini bisa terjadi:

1. Penghambatan Inovasi

Hariyani & Prasetio (2023) Modal ventura yang tidak produktif gagal mendukung startup inovatif, yang berpotensi menghambat inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Tanpa investasi yang efektif, perusahaan rintisan mungkin tidak dapat mengembangkan produk atau layanan baru yang dapat mendorong kemajuan teknologi dan ekonomi.

2. Risiko Investasi yang Tidak Seimbang

Investor modal ventura mengambil risiko tinggi dengan harapan mendapatkan imbalan yang tinggi. Namun, ketika modal ventura tidak produktif, risiko tersebut tidak diimbangi dengan keuntungan yang memadai, yang dapat menyebabkan kerugian finansial bagi investor dan mengganggu pasar modal.

3. Dampak pada UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering bergantung pada modal ventura untuk pendanaan. (Sofia et al., 2022) Modal ventura yang tidak produktif dapat membatasi akses UMKM ke sumber pendanaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal dan global.

4. Ketidakstabilan Finansial

Investasi modal ventura yang gagal dapat menyebabkan ketidakstabilan finansial bagi perusahaan yang didanai, yang dapat menyebar ke sektor lain dan mempengaruhi stabilitas finansial secara keseluruhan.

5. Efek Domino

Kegagalan modal ventura dalam satu area dapat memicu efek domino, di mana ketidakpercayaan dan ketidakpastian menyebar ke investor lain, menyebabkan penarikan investasi dan menurunkan kepercayaan pada pasar modal ventura secara global. Para ahli menyarankan bahwa untuk mengurangi dampak negatif ini, diperlukan pengawasan yang lebih ketat, diversifikasi investasi, dan strategi mitigasi risiko yang lebih baik dalam industri modal ventura.

Dampak modal ventura tidak produktif dapat diatasi dengan beberapa strategi:

1. Pengelolaan Dana Ventura yang Efisien

Perusahaan modal ventura harus memiliki strategi pengelolaan dana yang efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

2. Partisipasi dalam Manajemen Perusahaan

Fu et al. (2022) Perusahaan modal ventura harus ikut terlibat dalam manajemen perusahaan yang membiayainya, sehingga dapat menyatukan dan mengoptimalkan penggunaan dana yang diberikan.

3. Investasi yang Strategis

Perusahaan modal ventura harus melakukan investasi yang strategis dan berorientasi pada bisnis yang memiliki potensi pertumbuhan yang cepat dan memiliki nilai lebih.

4. Pengembangan Industri Modal Ventura Syariah

Pengembangan industri modal ventura syariah dapat menjadi solusi bagi perusahaan yang ingin meningkatkan pendapatan dan memiliki potensi pertumbuhan yang cepat.

Selain itu, OJK juga memproyeksikan beberapa tantangan industri modal ventura dalam jangka waktu empat tahun ke depan, termasuk masalah permodalan, sumber pendanaan, dan daya saing Perusahaan Modal Ventura (PMV). (Sidik, 2017) Langkah-langkah pengembangan yang diusulkan melibatkan kerjasama yang lebih erat antara Perusahaan Modal Ventura (PMV) dengan lembaga keuangan dan mitra strategis untuk memperluas basis

investor dan mendiversifikasi sumber pendanaan. Secara keseluruhan, modal ventura memainkan peran yang penting dalam menggerakkan inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan penciptaan lapangan kerja. Dengan memberikan akses ke sumber pembiayaan dan dukungan strategis, modal ventura membantu membentuk ekosistem bisnis yang dinamis dan berkelanjutan. (Wijaya et al., 2020)

KESIMPULAN

Dalam konteks dinamika pasar modal ventura, kehadiran Venture Capital Zombie berdampak signifikan terhadap stabilitas perekonomian global. Hasil penelitian ini menyoroti tentang peningkatan investasi modal ventura yang tidak produktif dalam beberapa tahun terakhir, yang dapat mengganggu keseimbangan finansial global dan meningkatkan risiko sistemik dalam ekonomi global. Faktor-faktor seperti tekanan untuk mencapai valuasi yang tinggi, siklus investasi yang kompetitif, dan kurangnya pengawasan dan manajemen risiko memainkan peran penting dalam munculnya Venture Capital Zombie. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena ini, disarankan adanya tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko dan memitigasi dampak negatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fu, X. M., Harrison, R. T., & Li, D. F. (2022). Venture Capital Investment In University Spin-Offs: Evidence From An Emerging Economy. *Journal Of Corporate Finance*, 74, 102197. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2022.102197>
- Fuady, M. (1992). Perkembangan Lembaga Jaminan Fiducia Dalam Teori Dan Praktek. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 22(4), 323. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol22.no4.381>
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2023). Persepsi Mahasiswa Mengenai Manajemen Keuangan Pribadi Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 21(1), 53–59. <https://doi.org/10.31294/jp.v21i1.15406>
- Larassaty, A. L., Nisa, N. L. F., & Fernanda, S. A. (2023). Dampak Program Pengembangan Diri Pada Pertumbuhan Pribadi Dan Pertumbuhan Profesional Pada Pt Ati Trasindo. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 323–328. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i3.1900>
- Setiady, T., & Hanafiah, Y. (2023). Optimalisasi Lembaga Pembiayaan Modal Ventura Sebagai Alternatif Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Nasional. *Yustitia*, 9(2). <https://doi.org/10.31943/yustitia.v9i2.195>
- Sidik, J. (2017). Peran Strategis Modal Ventura Bagi Umkm Dalam Menunjang Pembangunan Perekonomian Nasional Indonesia. *Jurnal Sikap (Sistem Informasi*,

- Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*), 1(2), 120–133.
<https://doi.org/10.32897/Jsikap.V1i2.54>
- Siregar, M. M. T. (2021). Investasi Modal Ventura Asing Kepada Start-Up Company (Perusahaan Rintisan) Di Indonesia. *Jurist-Diction*, 4(4), 1567.
<https://doi.org/10.20473/Jd.V4i4.28487>
- Sofia, M., Pratiwi, R. A. I., Tan, F., Bachtiar, N., Putra, F. P., & Hidayat, M. (2021). Modal Ventura Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(2), 159–166.
<https://doi.org/10.37859/Jae.V11i2.2775>
- Sofia, M., Wulandari, K., Tan, F., Bachtiar, N., Putra, F. P., & Hidayat, M. (2022). Modal Ventura Dan Perkembangan Ukm Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 166–172.
<https://doi.org/10.37859/Jae.V12i2.4071>
- Sri Sandhi, N. L. P., Panji Sedana, I. B., & Sri Artini, L. G. (2017). Studi Komparatif Kinerja Portofolio Saham Small Medium Enterprise (Sme) Di Pasar Modal Indonesia, China, Dan India. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3133.
<https://doi.org/10.24843/Eeb.2017.V06.I08.P08>
- Syamsiar, R. (2016). Analisis Hukum Bank Sebagai Lembaga Intermediasi Dan Lembaga Kepercayaan. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1).
<https://doi.org/10.25041/Fiatjustisia.V1no1.532>
- Teknologi", :Jurnal. (2024). Pemetaan Jejaring Sosial Technopreneur Agroindustri Dalam Tahap Awal Proses Kewirausahaan. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 62–74.
<https://doi.org/10.24961/J.Tek.Ind.Pert.2024.34.1.62>
- Wahyunindyawati, W., & Sari, D. (2017). Bank Dan Lembaga Keuangan Lain (Bank And Other Financial Institutions). *Ssrn Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/Ssrn.3089260>
- Weiss, G. (2023). The Venture Corporation. *Ssrn Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/Ssrn.4338030>
- Wijaya, S. A., Pudjowati, J., & Fattah, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sidoarjo. *Bharanomics*, 1(1), 25–37.
<https://doi.org/10.46821/Bharanomics.V1i1.14>
- Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 20(2), 234–254.
<https://doi.org/10.20885/Iustum.Vol20.Iss2.Art4>